

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosef Dwi Irwan, S. Si., Apt
Jabatan : Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Batam
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Ir. Penny K. Lukito, M.C.P
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

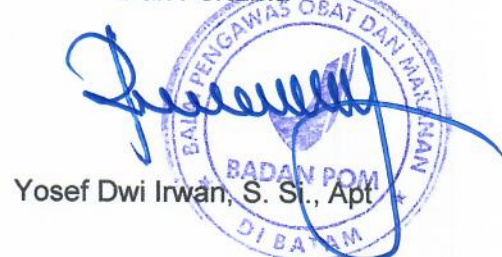
Pihak Kedua



Dr. Ir. Penny K. Lukito, M.C.P

Batam, 11 Desember 2019

Pihak Pertama



Yosef Dwi Irwan, S. Si., Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja BB/BPOM	Persentase obat yang memenuhi syarat	89.1
		Persentase obat tradisional yang memenuhi syarat	70.7
		Persentase suplemen kesehatan yang memenuhi syarat	88.8
		Persentase kosmetik yang memenuhi syarat	73
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	78
2	Meningkatnya sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	55
3	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja BB/BPOM	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing masing wilayah kerja BB/BPOM	70
4	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja BB/BPOM	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	74
		Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan	71
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	84
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan Makanan di masing masing wilayah kerja BB/BPOM	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.	87
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	55
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85
6	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di masing masing wilayah kerja BB/BPOM	70
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	20

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Jumlah desa pangan aman	6
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	1
7	Meningkatnya pengujian Obat dan Makanan Balai Besar/BPOM yang optimal	Persentase pemenuhan pengujian sesuai standar	100
		Persentase sampel obat dan makanan yang selesai diuji tepat waktu	92
8	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja BB/BPOM	Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50
9	Terwujudnya organisasi UPT yang efektif	Indeks RB BB/BPOM	81
		Nilai AKIP BBPOM/BPOM	81
10	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM/BPOM	77
11	Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK UPT yang Terintegrasi dan Adaptif	Persentase pengelolaan TIK BBPOM/BPOM yang baik	70
12	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM/BPOM	93.4
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM/BPOM	95 (Efisiensi)

Kegiatan

1 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran

Rp26.438.780.000,-

Pihak Kedua



Dr. Ir. Penny K. Lukito, M.C.P

Batam, 11 Desember 2019

Pihak Pertama



Yosef Dwi Irwan, S. Si., Apt